

## Peran Interpersonal Skill Mahasiswa Semester 6 Dalam Membentuk Kesiapan Kerja pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Alfi Nura<sup>1</sup> Aulia Ramadhani<sup>2</sup> Dea Safitri<sup>3</sup> Fadia Yulia Putri<sup>4</sup> Febri Angelyos Br. Manalu<sup>5</sup>  
Rahel Butarbutar<sup>6</sup> Riska Mawati Harita<sup>7</sup>

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

Email: [alfinura57@gmail.com](mailto:alfinura57@gmail.com)<sup>1</sup> [auliaarmdhn005@gmail.com](mailto:auliaarmdhn005@gmail.com)<sup>2</sup> [dsftri109@gmail.com](mailto:dsftri109@gmail.com)<sup>3</sup>  
[fadiayulia20@gmail.com](mailto:fadiayulia20@gmail.com)<sup>4</sup> [febriangelyosbrmanalau@gmail.com](mailto:febriangelyosbrmanalau@gmail.com)<sup>5</sup>  
[rahelbutarbutar7@gmail.com](mailto:rahelbutarbutar7@gmail.com)<sup>6</sup> [riskaharita1@gmail.com](mailto:riskaharita1@gmail.com)<sup>7</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran interpersonal skill dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 27 mahasiswa semester VI sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interpersonal skill mahasiswa berada pada kategori baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan komunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab dalam berinteraksi. Selain itu, kesiapan kerja mahasiswa juga tergolong baik, terlihat dari kemampuan berpikir kritis, adaptasi, serta evaluasi diri. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa interpersonal skill memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, karena mampu mendukung kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, serta efektivitas dalam lingkungan kerja.

**Keywords:** Interpersonal Skill, Kesiapan Kerja, Mahasiswa, Soft Skill

### Abstract

*This study aims to analyze the role of interpersonal skills in improving the work readiness of students in the Office Administration Education Study Program at Universitas Negeri Medan. This research uses a quantitative approach with a descriptive method. Data were collected through questionnaires distributed to 27 sixth-semester students as respondents. The results show that students' interpersonal skills are in a good category, as indicated by their communication abilities, teamwork, and responsibility in interactions. In addition, students' work readiness is also categorized as good, reflected in their critical thinking skills, adaptability, and self-evaluation abilities. The findings indicate that interpersonal skills play an important role in enhancing students' work readiness, as they support self-confidence, adaptability, and effectiveness in the workplace.*

**Keywords:** Interpersonal Skills, Work Readiness, Students, Soft Skills



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Dalam konteks persaingan global yang semakin ketat, dunia industri tidak lagi hanya menitikberatkan pada capaian akademik seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), melainkan juga pada kemampuan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, adaptasi, serta sikap profesional. Kemampuan-kemampuan tersebut dikenal sebagai soft skill, khususnya interpersonal skill, yang menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan individu di lingkungan kerja. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan dinilai lebih dominan memiliki kemampuan hard skill dibandingkan soft skill, terutama dalam aspek komunikasi, kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, serta pengelolaan tekanan. Kondisi ini menjadi

perhatian berbagai pemangku kepentingan karena berdampak pada rendahnya kesiapan kerja lulusan (Yudhaputri, 2020). Interpersonal skill sendiri merujuk pada kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain, baik melalui komunikasi verbal maupun nonverbal, serta kemampuan membangun hubungan yang efektif (Febrianita & Hardjati, 2019). Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik terbukti berperan penting dalam menjaga hubungan sosial, meningkatkan kinerja, kepuasan kerja, serta membangun kepercayaan dan rasa saling menghargai.

Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa interpersonal skill memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen kerja dan kepuasan klien. Oleh karena itu, banyak perusahaan mulai memasukkan aspek soft skill, seperti kemampuan komunikasi dan adaptasi, sebagai kriteria utama dalam proses rekrutmen karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan individu di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kemampuan interpersonal yang dimiliki. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai tenaga administrasi profesional maupun tenaga pendidik. Dalam praktiknya, lulusan tidak hanya dituntut menguasai aspek teknis seperti kearsipan, surat-menyurat, dan teknologi perkantoran, tetapi juga harus mampu berkomunikasi secara efektif, memberikan pelayanan yang baik, serta bekerja dalam tim. Dengan demikian, penguasaan interpersonal skill menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa.

Namun, berdasarkan observasi awal, masih terdapat mahasiswa, khususnya pada semester 6, yang belum menunjukkan kesiapan interpersonal yang optimal. Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum, kurang percaya diri saat berinteraksi dengan dosen atau orang baru, serta kurang aktif dalam diskusi kelompok. Padahal, semester ini merupakan tahap penting sebelum mahasiswa memasuki praktik kerja lapangan (PKL), magang, maupun dunia kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek akademik, tetapi juga oleh kualitas interpersonal skill yang dimiliki. Kesiapan kerja merupakan kondisi yang mencerminkan kesiapan individu secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun mental untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan ini dipengaruhi oleh tingkat kematangan, pengalaman, serta kondisi mental dan emosional individu. Ketiga aspek tersebut erat kaitannya dengan soft skill, yang mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama, serta profesionalisme (Suhartono & Machmuddah, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara tuntutan dunia kerja yang menekankan pentingnya interpersonal skill dengan kondisi aktual mahasiswa yang masih belum sepenuhnya siap dalam aspek tersebut. Penelitian sebelumnya cenderung membahas soft skill secara umum, namun belum secara spesifik mengkaji peran interpersonal skill dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, khususnya pada mahasiswa semester akhir. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji secara spesifik hubungan dan peran interpersonal skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester 6 pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kompetensi mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran interpersonal skill dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa semester 6 pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan peran interpersonal skill dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis secara sistematis untuk mengetahui kecenderungan variabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, yang beralamat di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester 6 Kelas B Stambuk 2023 yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (total sampling), sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator interpersonal skill dan kesiapan kerja, dengan skala Likert (SS, S, TS, STS). Penyusunan instrumen mengacu pada metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019). Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui tahapan pengkodean, tabulasi, dan interpretasi hasil dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan persiapan (identifikasi masalah dan penyusunan instrumen), pelaksanaan (penyebaran kuesioner), analisis data, dan penyusunan laporan dalam bentuk naratif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan dengan jumlah responden sebanyak 27 mahasiswa. Data diperoleh melalui kuesioner yang mengukur variabel interpersonal skill (X) dan kesiapan kerja (Y).

**Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden Variabel X Interpersonal Skill**

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)
1	Menyampaikan informasi dengan jelas	-	3,7	55,6	40,7
2	Meyakinkan orang lain terhadap ide	-	-	59,3	40,7
3	Menjaga sikap sopan saat berinteraksi	-	7,4	40,7	51,9
4	Menyampaikan informasi yang benar	-	7,4	51,9	40,7
5	Menepati janji/kesepakatan	-	-	51,9	48,1

Berdasarkan hasil pengolahan data, mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju pada seluruh indikator, seperti kemampuan menyampaikan informasi, meyakinkan orang lain, menjaga sikap sopan, kejujuran informasi, dan menepati kesepakatan. Secara umum, interpersonal skill mahasiswa berada pada kategori baik.

**Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Variabel Y Kesiapan Kerja**

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)
1	Tanggung jawab dalam pekerjaan	-	-	40,7	59,3
2	Kemampuan memecahkan masalah	-	-	63	37
3	Kemampuan beradaptasi	-	-	55,6	44,4
4	Memiliki keterampilan kerja	-	-	55,6	44,4
5	Kemampuan komunikasi	-	-	51,9	48,1
6	Kemampuan evaluasi diri	-	14,8	44,4	40,7

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori setuju dan sangat setuju pada indikator kesiapan kerja, meliputi tanggung jawab, kemampuan memecahkan masalah, adaptasi, keterampilan kerja, komunikasi, dan evaluasi diri. Secara keseluruhan, tingkat kesiapan kerja mahasiswa tergolong baik.

## Pembahasan

1. Interpersonal Skill Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interpersonal skill mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan informasi secara jelas, meyakinkan orang lain, menjaga sikap sopan, serta menepati kesepakatan. Kemampuan tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa telah memiliki keterampilan dasar dalam berinteraksi secara efektif. Secara teoritis, interpersonal skill merupakan kemampuan individu dalam memahami dan merespons perilaku serta kebutuhan orang lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan komunikasi dan interaksi sosial yang baik berperan dalam membangun hubungan yang harmonis serta meningkatkan efektivitas kerja.
2. Kesiapan Kerja Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori baik. Mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan, mampu memecahkan masalah, beradaptasi, serta memiliki kemampuan komunikasi dan evaluasi diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan secara mental dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja. Secara konseptual, kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh aspek psikologis dan pengalaman individu. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kesiapan kerja merupakan kombinasi dari kemampuan, sikap, dan kesiapan mental.
3. Peran Interpersonal Skill dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interpersonal skill berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama, dan sikap yang baik cenderung lebih siap menghadapi dunia kerja. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa interpersonal skill menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja, karena dunia kerja menuntut kemampuan berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa interpersonal skill memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan dan kinerja kerja.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa interpersonal skill merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa interpersonal skill mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan berada pada kategori baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan komunikasi, sikap sopan dalam berinteraksi, serta tanggung jawab dalam menepati kesepakatan. Kesiapan kerja mahasiswa juga tergolong baik, yang tercermin dari kemampuan dalam menyelesaikan tugas, memecahkan masalah, beradaptasi, serta melakukan evaluasi diri. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa interpersonal skill berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, di mana kemampuan berinteraksi yang baik mendukung kepercayaan diri dan kemampuan penyesuaian diri dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif kecil dan hanya berfokus pada satu program studi, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan sampel serta mengkaji variabel lain yang dapat memengaruhi kesiapan kerja. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan, dosen pembimbing, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. (2013). Kemampuan interpersonal skills mahasiswa program studi pendidikan tata niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Arrosyid, M. A., Apriyadi, M. T. R., Aulya, M. N., Agustina, S., Susilawati, S., Salwalani, S., & Firmansyah, R. (2023). *Peranan komunikasi bisnis dalam interpersonal skills profesi sales and marketing*. Jurnal Niagawan, 12(2), 65–72.
- Astuti, E. D., Yuliana, D., Efendi, A. S., Budiasningrum, R. S., Setya, R., & Rosita, R. (2023). Keterampilan Interpersonal Skill dalam Dunia Kerja. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 1–8. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala/article/view/972>
- Astutik, W., & Sulhan, M. (2022). Pelatihan kerja, soft skill dan hard skill mendorong peningkatan kinerja karyawan. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 9–21.
- Aulia Monica, dkk (2022). Pengaruh komunikasi interpersonal skill terhadap dunia kerja. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v2i1.505>
- Cahyadi, N., & Respati, P. P. (2025). *Pengembangan hard skill dan soft skill pada siswa melalui pendekatan interpersonal skill*. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 7(3), 365–373. <https://doi.org/10.52333/strategi.v12i1.367>
- Monica, A., Ritongs, S., & Suhairi, S. (2022). *Pengaruh komunikasi interpersonal skill terhadap dunia kerja*. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 16–24.
- Muhammad Afrillyan Dwi Syahputra. (2021). Pentingnya pendekatan interpersonal skills untuk mengembangkan hard skill & soft skill pada mahasiswa. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 1(2), 82–90.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111.
- Nugraha, A., Wahyudi, E., & Supranoto. (2024). Pengembangan soft skill untuk peningkatan kinerja, daya saing sumber daya manusia dan good corporate governance. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 23(2).
- Prasasti, A. D., Yohana, C., & Lutfia, A. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. *Journal of Comprehensive Science*, 2(5).
- Septianti, D., & Pamuji, M. (2020). Analisis Self Actualization, Soft Skill dan Iklim Organisasi Terhadap Motivasi Kerja. *Strategi*, 12(1), 46–65.
- Sholihah, F. A., & Muhyi, M. A. (2024). Analysis of work readiness in the aspects of self-efficacy, skills and work motivation (Case study of final level students of Gunadarma University, Kalimalang region management department). *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(4).
- Wahyuni, E. S., et al. (2025). Soft skill. PT Media Pustaka Indo.